

HAND LETTERING KARYA NUR AWALUDIN

Satria Apriandi

Program Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
satria.apriando@gmail.com

Asidigisianti Surya Patria, ST., M.Pd.

Program S1 Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
asidigisiantipatria@unesa.ac.id

Abstrak

Hand lettering adalah sebuah karya desain yang menggunakan huruf sebagai elemen utama yang sepenuhnya digambar secara manual dengan menggunakan tangan, huruf sederhana didefinisikan sebagai seni menggambar huruf, kombinasi spesifik *letterforms* dibuat untuk penggunaan tunggal dan tujuan yang bertentangan dengan menggunakan huruf sebelumnya dirancang sebagai komponen, seperti tipografi. Sering kali huruf – huruf digambar menggunakan tangga, pena, grafit atau kuas, meskipun beberapa orang dapat menggunakan media digital untuk pembuatannya seperti adobe *illustrator* dalam pembuatan motif ukiran dan sejenis seni yang berhubungan dengan huruf. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil seorang Nur Awaludin yang berprofesi sebagai seniman *hand letters* di Surabaya serta mendeskripsikan struktur desain yang terkandung dalam beberapa karya *hand lettering* yang telah dibuat Nur Awaludin, dan yang terakhir mendeskripsikan proses pembuatan karya dari Nur Awaludin. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dipaparkan berdasarkan data-data yang diperoleh dari teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dengan Nur Awaludin sebagai narasumber. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan tahap analisis formalistik, ekspresifistik, dan instrumentalistik. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Profil seniman Nur Awaludin, (2) Deskripsi terkait Struktur desain yang meliputi analisis *gestalt*, elemen visual, dan prinsip desain pada karya *hand lettering* karya Nur Awaludin, (3) Proses pembuatan *hand lettering* karya Nur Awaludin. Dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menjabarkan profil seorang Nur Awaludin yang merupakan salah satu seniman *hand lettering* di Surabaya yang eksistensinya patut dihargai. Beberapa karya *hand lettering* Nur Awaludin memiliki elemen visual, *layout*, tipografi, dan warna yang tersusun secara baik dan kompleks sehingga memudahkan konsumen dalam mencerna informasi yang terkandung dalam karya *hand lettering* tersebut, dan yang terakhir peneliti juga menjabarkan proses dan tahap pembuatan *hand lettering* karya Nur Awaludin dan setiap karya memiliki proses pembuatan dan konsep yang berbeda-beda.

Abstract

Hand Lettering is a design work that using letters as the main element which is drawn manually using hand, simplified letter is defined as the art of drawing letters, letterforms specific combination is made for single use and purpose which as opposed to the use of the previous letters is designed as the component, such as typography. Letters are often drawn using ladder, pen, graphite or brush, although some people may use digital media in its manufacturing such as adobe *illustrator* in making carving motif and similar arts related to letters. This research aims to describe the profile of Nur Awaludin who works as a hand letters artist in Surabaya and to describe the design structure contained in some of hand lettering works by Nur Awaludin, and lastly is to describe the process of work-making by Nur Awaludin. This research is a qualitative descriptive research based on the data which were obtained from observation, interview, and documentary study with Nur Awaludin as the resource person. The obtained data were then processed and analyzed with formalistic, ekspresifistic, and instrumentalistic analysis steps. The result of this research are: (1) The profile of artist Nur Awaludin, (2) Description related to design structure including *gestalt* analysis, visual element, and design principal on the hand lettering works by Nur Awaludin, (3) The process of making hand lettering by Nur Awaludin. From the research which had been done, the researcher could explain Nur Awaludin's profile who is one of the hand lettering artist in Surabaya whose existence is commendable. Some of Nur Awaludin's works have visual element, layout, typography, and complex yet well-arranged colors which ease the consumer in digesting the information contained in those hand lettering works, and lastly is the researcher also explained the process and steps in making hand letterings by Nur Awaludin and each art work has different manufacturing steps and concept.

PENDAHULUAN

Hand lettering pada dasarnya merupakan salah satu jenis seni yang telah ada dan tumbuh sejak lama. Sebelum era digital dimulai, beberapa jenis publikasi dan periklanan dikerjakan menggunakan tangan (*by hand*). Tidak hanya desain tapi seluruh prosesnya pun dikerjakan secara manual. Seiring perkembangan dunia digital dan teknologi cetak, segala jenis kebutuhan tulis dan cetak dilakukan secara digital dan otomatis, baik desain maupun cetaknya. Komputer mampu menggantikan

tangan manusia secara lebih baik, dari segi presisi, akurasi ukuran, maupun pernak-pernik teknisnya.

'Lettering can simply be defined as ,the art of drawing letters'. Sekiranya seperti itulah pengertian yang didapatkan. *Lettering* adalah seni menggambar huruf. *Hand lettering* menjadi cara sederhana untuk berkomunikasi dan menyampaikan informasi dalam bentuk ekspresi seni yang tak terbatas. Seni bagaimana mengeksplorasi 26 karakter huruf secara konsisten menjadi sesuatu yang indah dilihat secara visual (Handoko, 2017:01).

Di Surabaya banyak sekali terdapat seniman-seniman yang berkecimpung dalam seni *hand lettering*. Salah satunya seniman *hand lettering* atau biasa disebut *hand letters* adalah Nur Awaludin ia adalah seorang *hand letters* Surabaya.

Sejak saat itu Nur Awaludin terus mengembangkan karirnya dibidang *hand lettering*. Pada tanggal 10 November 2012 terbentuklah sebuah komunitas *hand lettering* Surabaya yang dikenal dengan nama “Subletters” mereka yang sebagai pelaku seni *hand lettering* menjadikan komunitas sebagai media untuk mengasah dan mengembangkan seni *hand lettering* di Surabaya. Dalam kurun empat tahun karya-karya Nur Awaludin dalam dunia *hand lettering* mulai diperhitungkan di tingkat nasional. Karyanya adalah mengolah sebuah kemasan minyak rambut atau biasa di sebut *pomade*. Selain itu ada juga beberapa karya dari Nur Awaludin yang terlihat pada kafe-kafe di Surabaya.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mendeskripsikan profil seniman Nur Awaludin
- 2) Mendeskripsikan elemen desain *hand lettering* yang terdapat pada karya *hand lettering* oleh Nur Awaludin.
- 3) Mendeskripsikan tahapan pembuatan karya *hand lettering* yang dilakukan oleh Nur Awaludin.

METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, maka sangat diperlukan adanya penentuan subjek penelitian untuk melakukan kegiatan wawancara dan penentuan objek penelitian sebagai objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Maka dari itu penulis mempersiapkan target narasumber dan objek yang sesuai dengan kriteria penelitian. Untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan dan valid dalam analisis *hand lettering* maka penulis menetapkan sosok seniman *hand letters* Surabaya yaitu Nur Awaludin sebagai subjek penelitian yang menjadi narasumber dalam kegiatan wawancara, kemudian untuk penelitian selanjutnya peneliti menganalisis beberapa karya Nur Awaludin sebagai objek penelitian.

1). Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu yang terkait dengan sumber data. (Sugiyono, 2013:231). Dalam kegiatan wawancara ini, sebelumnya peneliti membuat dan mempersiapkan pertanyaan yang kemudian disusun secara rapi dan sistematis dalam lembar pertanyaan guna mendapatkan informasi atau data hasil analisis yang dibutuhkan, dengan begitu wawancara akan menjadi efektif dan jelas. Peneliti pun membuat perjanjian waktu dan tempat diadakannya wawancara dengan nara sumber yang terkait yaitu Nur Awaludin tepatnya pada tanggal 9 Februari 2017 tepatnya di *Coffee*

Shop Jl. Manukan Tama, Manukan Kulon, Tandes, Surabaya.

2). Observasi

Suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Sugiyono, 2013:145).

Dalam teknik ini, peneliti mengamati beberapa karya *hand lettering* milik seniman Nur Awaludin dan nantinya akan dijadikan objek analisis penelitian. Kemudian setelah mengambil sampel karya sebagai objek penelitian maka peneliti mengamati lebih seksama unsur-unsur yang terdapat di dalam karya tersebut untuk memperoleh detail keterangan yang dibutuhkan guna melengkapi isi dari lembar pertanyaan yang nantinya akan diajukan pada sesi wawancara.

3). Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2013:240).

Di sini peneliti menuliskan Bedagai informasi dan data serta berbagai foto selama kegiatan berlangsung yang didapatkan dari kegiatan sebelumnya yakni hasil observasi dan dilanjutkan wawancara dengan Nur Awaludin selaku narasumber. Adapun data-data terkait berupa kumpulan dokumen-dokumen milik Nur Awaludin yang berisikan karya *hand lettering* akan dikumpulkan sebagai data pelengkap. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model ini ada 4 komponen analisis yaitu: (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) penarikan kesimpulan. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2004:280- 281). ukur digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain tetap memberikan hasil yang sama (Hasan, 2006:15). Teringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya (Molcong, 2005:330).

Ada 2 (dua) cara triangulasi yang peneliti gunakan, diantaranya adalah:

1) Triangulasi Sumber

Membandingkan ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya saja membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara.

2) Triangulasi Teori

Memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu. Untuk diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Surabaya banyak sekali terdapat seniman-seniman yang berkecimpung dalam seni *hand lettering*. Salah satunya seniman *hand lettering* atau biasa disebut *hand letters* adalah Nur Awaludin yang beralamatkan Jln. Candi lontar tengah 3 No. 11, Kel. Lontar, Kec. Sambikerep, Surabaya. Ia lahir pada tanggal 27 Juli 1977 dan saat ini berusia 40 tahun, di kota Surabaya Jawa Timur. Ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Diantara kedua saudaranya, hanya Nur Awaludin yang aktif di dunia seni. Jiwa seni Nur Awaludin terlihat sejak umur 10 tahun, tepatnya pada saat ia kelas V Sekolah Dasar (SD). Menurut Nur Awaludin, jiwa seni yang dimilikinya berasal dari ibunya yang suka mengajarkan anak-anaknya bernyanyi saat menjelang tidur di malam hari dan juga mengajari menggambar. Hal itu dimulai dari bakat dan ketertarikannya yang makin terfokus dalam hal menggambar pada saat masih duduk di bangku SMP. Pada awalnya, dia meniru belajar membuat sebuah tulisan yang sangat sering ia lihat yaitu pada saat menimba ilmu membaca Al-qura'n pada seorang ustad, Awal nama panggilan sehari-harinya, ia mulai gemar membuat huruf arab (kaligrafi arab). Awal membuat ulang di kertas gambar dengan bantuan kuas serta tinta hitam. Pada saat menginjak usia remaja ketika dia menempuh pendidikan di bangku SMA, ia sering mengikuti lomba menulis kaligrafi dan selalu mendapatkan juara di setiap lombanya, dengan predikat juara yang sering ia dapatkan, muncullah inisiatif untuk mengembangkan bakatnya lebih luas lagi, dengan menggeluti bidang seni *hand lettering*. Pada tahun 2005 ia meraih gelar sarjana di Institut Seni Indonesia (ISI) di Yogyakarta. Pada tahun 2006 Nur Awaludin memutuskan pulang ke Surabaya. Ia aktif menjadi seorang desainer dan *hand letters*. Nur Awaludin adalah sosok yang fenomenal. Fenomenal adalah kata lain dari terkenal. Karya *hand lettering* yang ia buat sering digunakan dalam brand kaos dan topi masa kini. Nur Awaludin di dalam karya-karya memiliki ciri khas tersendiri dari seniman-seniman *hand lettering* yang ada tidak heran jika melihat sekilas karya *hand lettering* nampak jelas buatan tangan dari seniman *hand letters* yaitu Nur Awaludin. Sejak saat itu Nur Awaludin terus mengembangkan karirnya di bidang *hand lettering*. Pada tanggal 10 November 2012 terbentuklah sebuah komunitas *hand lettering* Surabaya yang dikenal dengan nama "Subletters" mereka yang sebagai pelaku seni *hand lettering* menjadikan komunitas sebagai alat untuk mengasah dan mengembangkan seni *hand lettering* di Surabaya. Dalam kurun empat tahun karya-karya Nur Awaludin dalam dunia *hand lettering* mulai diperhitungkan di tingkat nasional. Diantara karyanya adalah membranding sebuah kemasan minyak rambut atau biasa disebut *pomade*. Selain itu ada juga beberapa karya dari Nur Awaludin yang terpampang pada kafe-kafe di Surabaya.

Deskripsi Hand Lettering

Sebelum menganalisis *hand lettering* karya Nur Awaludin, peneliti akan terlebih dahulu memberikan deskripsi terkait *hand lettering* yang akan diteliti. Berikut

adalah deskripsi *hand lettering* karya Nur Awaludin, yaitu:

terhubunglah antara angan dan kenyataan yang dapat dinikmati semua orang.



Gambar 2 *Hand lettering* karya Nur Awaludin yang terpajang di tembok kafe Rolag Kopi Jl. A. Yani 23-27, Sidoarjo (Sumber: Arsip Nur Awaludin)

Berdasarkan data yang didapat peneliti melalui wawancara dengan Nur Awaludin, peneliti mendapatkan informasi mengenai tahap pembuatan karya *hand lettering* milik Nur Awaludin.

Hand lettering karya Nur Awaludin dibuat pada tahun 2014 pembuatannya di kafe Rolag Kopi Sidoarjo. Nur Awaludin mendapatkan pesanan dari pihak kafe Rolag Kopi Sidoarjo untuk membuat *hand lettering* yang berukuran 300 x 200 cm² untuk di tampilkan di dinding kafe tersebut. Sebagai gambaran ilustrasi pada *hand lettering* yang akan dibuat, pihak kafe memberikan masukan untuk menampilkan salah satu alat andalan kafe tersebut dalam pengolahan biji kopi yaitu sebuah mesin *roasting* (sangrai), pada bagian tulisan "Start Your Day With a Cup of Coffee" yang artinya "Awali harimu dengan secangkir kopi" tujuan dari dipilihnya kata tersebut berhubungan dengan tujuan kafe tersebut yang ingin menyajikan kopi terbaik bagi para penikmat kopi. Dalam proses pembuatan karya Nur Awaludin yang menggunakan dinding sebagai media karyanya terlebih dahulu ia membersihkan dinding seperti memberikan cat dasar ataupun membenahi dinding yang terkelupas, agar proses pembuatan karyanya lebih sempurna dan terlihat bagus, alat dan bahan yang digunakan seperti cat *acrylic*, cat tembok merek avian, *roll* cat, kuas, dan penggaris.



Gambar 3 *Hand lettering* karya Nur Awaludin untuk studio di Batam
(Sumber: Arsip Nur Awaludin)

Karya *hand lettering* Nur Awaludin dibuat pada tahun 2015 dimana pada saat itu dipesan oleh studio fotografi di daerah Batam untuk pembuatan sebuah *brand* yang dinamakan Brich Studio yang berukuran 21 x 29,7 cm dengan teknik digital *painting* dengan proses pengerjaan awal, Nur Awaludin terlebih dahulu membuat sketsa terlebih dahulu pada sebuah buku sketsa yang berukuran A5 menggunakan pensil, kemudian tahap selanjutnya, Nur Awaludin me-scan hasil dari sketsa yang telah dibuatnya pada awal pengerjaan, kemudian mulai menggunakan teknik digital yang dibantu dengan sebuah software *Adobe Illustrator CS5*.



Gambar 4 *Hand lettering* karya Nur Awaludin untuk kafe Gorgir Dukuh Kupang
(Sumber: Arsip Nur Awaludin)

Hand lettering karya Nur Awaludin dibuat pada tahun 2015 yang di pesan oleh kafe di daerah Dukuh Kupang Surabaya yang bernama kafe Gorgir (Gorengan Girang), tujuan dari dipilihnya kata “*Leave Your Comfort Zone for Achieve Your Betterlife*” yang artinya “Tinggalkan Zona Nyamanmu Untuk Meraih Kehidupan yang Lebih Baik” ini sejalan dengan konsep kafe tersebut untuk menampilkan tempat yang nyaman mungkin untuk pelanggan dan menyajikan menu yang memiliki cita rasa yang berbeda dengan kafe-kafe yang lain, maka di kafe ini tempat yang memenuhi kriteria tersebut. Lama pengerjaan dari karya *hand lettering* ini hanya berkisar 5 jam dengan menggunakan cat *acrylic* berwarna hitam kemudian menggunakan kuas berbagai macam ukuran, menurut Awaludin ini merupakan teknik yang paling dia sukai, karena meskipun tampak simpel tapi menghasilkan karya yang mewah dan terlihat modern.



Gambar 5 *Hand lettering* karya Nur Awaludin untuk produk Pomade (minyak rambut pria)
(Sumber: Arsip Nur Awaludin)

Karya Nur Awaludin kali ini adalah pesanan dari sebuah *barbershop* *Charming Men's* di daerah Surabaya tepatnya ruko Citra Land untuk pembuatan logo produk minyak rambut pria (*pomade*) yang pengerjaannya menggunakan teknik digital sebagai pengerjaan akhirnya, tapi sebelum menggunakan teknik digital yang pertama adalah pembuatan sketsa pada buku sketsa ukuran A5 dengan teknik *drawing* menggunakan pensil dan *drawing pen* kemudian langkah selanjutnya adalah memindahkan hasil sketsa untuk di visualisasikan menggunakan teknik digital dengan cara *scan* dengan alat *scanner*, pengerjaan ini memakan waktu sekitar 2 hari dari proses sketsa sampai proses akhir pengerjaan.

Elemen

Tabel 1

Analisis Elemen Visual Dengan Ilustrasi

No.	Gambar
1	 Ilustrasi Visualisasi mesin sangrai (<i>roasting</i>) biji kopi dimana mesin ini sebagai alat andalan kafe Rolag Kopi dalam mengolah biji kopi. Warna Menggunakan warna dominan hitam pada bagian ilustrasi mesin sangrai (<i>roasting</i>) dan <i>outline</i> putih

	untuk menunjukkan detail dari mesin tersebut
2	 Ilustrasi Cangkir kopi yang merupakan wadah utama untuk kopi pada umumnya dan memperkuat kesan kafe kopi. Warna Warna ilustrasi cangkir menggunakan warna dominan putih dan <i>outline</i> menggunakan hitam dan juga pada bagian air seduhan kopi menggunakan warna hitam juga sebagai detail dari ilustrasi tersebut.
3	 Ilustrasi Visual biji kopi dimana kopi merupakan bahan utama yang digunakan pada kafe Rolag Kopi tersebut. Warna Penggunaan warna pada ilustrasi biji kopi ini menggunakan warna hitam dengan <i>outline</i> putih
4	 Ilustrasi Visual dari daun kopi untuk mengimbangi dari visual biji kopi dan membuat terkesan hidup Warna Ilustrasi daun kopi menggunakan warna dominan putih dan juga <i>outline</i> berwarna hitam sebagai detail dari ilustrasi daun kopi tersebut

	 Ribbon Ribbon Penggunaan <i>ribbon</i> sebagai bingkai sebuah karya <i>hand lettering</i> yang sering digunakan Nur Awaludin dan juga biasanya media penempatan sebuah <i>tagline</i>. Warna Menggunakan warna dominan putih dan <i>outline</i> menggunakan warna hitam sebagai detail bentuk dari <i>ribbon</i> tersebut
6	 Headline <i>Headline</i> yang bertuliskan "Start Your Day" Jenis huruf yang digunakan adalah berjenis <i>script</i> Warna Warna yang digunakan dalam <i>headline</i> tersebut berwarna hitam dengan sedikit aksan warna putih sebagai bayangan (<i>shadow</i>)
7	 Tagline <i>Tagline</i> yang bertuliskan "A Cup of Coffee" Menggunakan jenis huruf <i>san serif</i> Warna Dalam <i>tagline</i> tersebut menggunakan warna hitam menyesuaikan dari warna <i>ribbon</i>

Tabel 2
Analisis Elemen Visual Tanpa Ilustrasi

No.	Gambar
1	 Jenis Huruf Bertuliskan "EST 2015" merupakan awal berdirinya studio tersebut, untuk jenis hurufnya menggunakan jenis huruf <i>san serif</i>. Warna Warna dari <i>hand lettering</i> tersebut menggunakan warna putih menyesuaikan dengan latar belakang yang berwarna biru tua (<i>navy</i>).

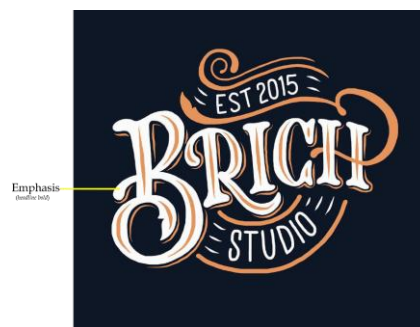
2	 Jenis Huruf Bertuliskan “BRICH” merupakan nama dari studio tersebut, untuk jenis hurufnya menggunakan jenis huruf <i>decorative</i>. Warna Warna dari <i>hand lettering</i> tersebut menggunakan warna putih dengan sedikit aksen coklat sebagai dimensi dari <i>hand lettering</i> tersebut menyesuaikan dengan latar belakang yang berwarna biru tua (<i>navy</i>).
3	 Jenis Huruf Bertuliskan “STUDIO” merupakan penjelas dari logo tersebut, untuk jenis hurufnya menggunakan jenis huruf <i>san serif</i>. Warna Warna dari <i>hand lettering</i> tersebut menggunakan warna putih menyesuaikan dengan latar belakang yang berwarna biru tua (<i>navy</i>).



Gambar 6 Letak *emphasis* pada karya Nur Awaludin

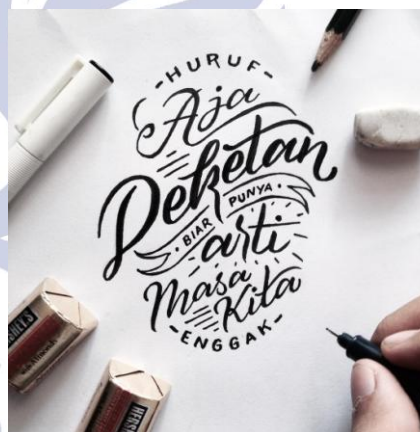
Terdapat *emphasis* yang secara khusus menyorot elemen visual utama pada karya tersebut yaitu sebuah mesin sangrai (*roasting*) biji kopi, dimana mesin ini adalah mesin unggulan yang dimiliki oleh kafe Rolag Kopi. Ilustrasi mesin sangrai (*roasting*) menjadi fokus utama dan *poin of view* dalam karya tersebut. Selain itu terdapat penekanan pada tipografi dalam karya tersebut. Hal tersebut dilihat dari letak tipografi yang bertuliskan *Start Your Day* yang berada diantara mesin sangrai

dengan ukuran huruf yang cukup besar, serta pemilihan warna (hitam) yang cocok dengan *background* (merah).



Gambar 7 Letak *emphasis* pada karya Nur Awaludin

Terdapat *emphasis* yang secara khusus menyorot elemen visual utama pada karya tersebut yaitu sebuah logo dari sebuah studio dan sekaligus menjadi *point of view*. *Emphasis* tersebut terdapat pada kata “BRICH” kata tersebut merupakan nama dari studio tersebut. Tidak jarang karya-karya yang ia buat mengekspresikan isi hati Nur Awaludin yang sedang gundah gulana bahkan pada saat sedang emosi terhadap wanita diluapkan dengan karya *hand lettering* atau situasi yang sedang dialami saat itu di dalam sebuah karya *hand lettering*.



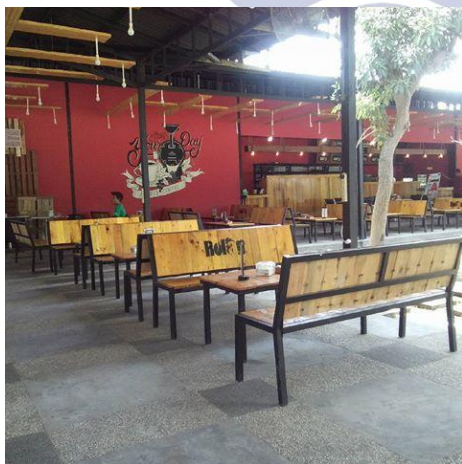
Gambar 8 Koleksi karya *hand lettering* yang pernah dibuat oleh Nur Awaludin (Posting 27 Maret 2016)
(Sumber: Arsip Nur Awaludin)

Karya diatas dibuat pada saat Nur Awaludin saat itu merasakan ketertarikannya terhadap wanita dan ingin mengenal wanita tersebut lebih jauh lagi dengan cara mendekati dengan perlahan, sehingga terciptalah karya *hand lettering* diatas berdasarkan suasana hati Nur Awaludin pada saat itu.



Gambar 9 Koleksi karya *hand lettering* yang pernah dibuat oleh Nur Awaludin (Posting 12 April 2016)
(Sumber: Arsip Nur Awaludin)

Makna yang terkandung dalam karya diatas merupakan ekspresi yang ingin Nur Awaludin sampaikan mengenai matrealistis seorang wanita terhadap pria, karena pada saat itu wanita tidak hanya menginginkan cinta namun materi yang dimiliki si pria untuk suatu hubungan. Tujuan dari pembuatan *hand lettering* pada dinding kafe ini adalah untuk memberikan identitas kafe Rolag Kopi sendiri, kemudian untuk memberi kesan menarik pada dinding agar terlihat kesan tidak kosong pada bagian dinding kafe, bahkan media untuk tempat berfoto para muda-mudi sebagai bentuk telah berkunjungnya mereka di kafe tersebut. Berfoto dikalangan muda-mudi merupakan hal yang wajib bagi mereka, maka itu sebabnya pihak dari kafe Rolag Kopi Sidoarjo membuat atau memesan karya tersebut.



Gambar 10 Karya *hand lettering* yang pernah dibuat oleh Nur Awaludin berfungsi sebagai hiasan dinding pada kafe Rolag Kopi
(Sumber: Arsip penulis)

sebagian lagi merupakan koleksi pribadi yang ia arsipkan dalam sebuah album karya yang tersimpan rapi. Sebagian dari karya-karya tersebut berfungsi sebagai

hiasan dinding seperti karya yang telah dibuat di kafe Gorgir di daerah Dukuh Kupang di Jl. Dukuh Kupang Barat XXII No. 5-7, Surabaya.



Gambar 11 Karya *hand lettering* yang pernah dibuat oleh Nur Awaludin pada kafe Gorgir
(Sumber: Arsip Penulis)

Tidak sedikit karya dari Nur Awaludin menjadi terpampang pada sebuah kemasan produk seperti yang telah dibuat pada sebuah produk *pomade*. Sebagian dari karya-karya Nur Awaludin tersimpan rapi di sebuah album.



Gambar 12 *Hand lettering* karya Nur Awaludin untuk sebuah produk *Pomade* (minyak rambut pria) yang siap produksi
(Sumber: Arsip Nur Awaludin)

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini mengenai "*Hand Lettering Karya Nur Awaludin*" yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Nur Awaludin merupakan salah satu *hand letters* Surabaya dia tergabung dalam sebuah komunitas yang bernama Subletters yang ada di Surabaya. Beliau telah menjalani karirnya sebagai *hand letters* selama lebih kurang 13 tahun. Karya-karyanya banyak menghiasi

dinding-dinding kafe di Surabaya. Salah satu contoh karya *hand lettering* yang pernah ia buat adalah karya *hand lettering* pada kafe Rolag Kopi di Sidoarjo. Di era ini merupakan puncak kejayaan dari Nur Awaludin karena di era ini banyak kafe-kafe dan juga *barber shop* bermunculan dengan mengusung konsep-konsep industrialis, dan konsep ini pun harus lebih banyak mengandalkan sebuah tata ruang dari teknik *hand lettering* karena dengan adanya sentuhan dari hiasan dari sebuah teknik *hand lettering* akan mendukung semua konsep yang digunakan kafe-kafe tersebut, bahkan kafe yang bernuansa klasik sekali pun menggunakan hiasan ini, itu sebabnya para seniman *hand lettering* seperti Nur Awaludin menyambut baik dengan ada kafe-kafe dan *barber shop* baru yang ingin memesan jasa *hand lettering*, tidak hanya kafe namun rumah makan modern pun kerap kali memesan jasa dari Nur Awaludin untuk mendekorasi dinding dengan sebuah karya *hand lettering*.

Struktur desain dari karya *hand lettering* oleh Nur Awaludin memiliki berbagai elemen-elemen visual yang dibutuhkan untuk sebuah karya *hand lettering* pada sebuah hiasan dinding. Karya dari Nur Awaludin tersebut dapat dilihat dari elemen visual, *layout*, dan warna yang ada didalamnya. Visualisasi keseluruhan karya tersebut mewakili tujuan atau konsep dari kafe, studio, *barber Shop*. Melihat kecenderungan Nur Awaludin memilih jenis huruf sebagai *headline* dalam karyanya tersebut sering menggunakan jenis huruf *decorative*, *script*, dan *cursive*, kemudian untuk *tagline* dalam karya *hand lettering* ia sering menggunakan jenis huruf *serif*, dan *san serif*, Anatomi huruf yang digunakan dalam karya Nur Awaludin pada umumnya merupakan. *Baseline*, *meanline*, *x-height*, *descenders*, *ascenders*, dan *capline*.

Dalam proses pembuatan karya Nur Awaludin yang menggunakan dinding sebagai media karyanya terlebih dahulu ia membersihkan dinding seperti memberikan cat dasar ataupun membenahi dinding yang terkelupas, agar proses pembuatan karyanya lebih sempurna dan terlihat bagus, seperti halnya pada karya yang telah dibuatnya pada kafe Rolag Kopi, sedangkan untuk sebuah karya digital, *software* yang sering ia pergunakan adalah Adobe Illustrator (AI) untuk memudahkan proses digitalisasi karya *hand letteringnya*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas, maka saran yang didapat diberikan pada penelitian ini adalah:

Jika ada penelitian analisis karya *hand lettering* selanjutnya dapat menggunakan analisis semiotik. Sehingga pembahasan akan menjadi lebih mendalam dan

luas. Untuk objek penelitian yang digunakan bisa juga menggunakan objek selain *hand lettering* seperti poster, baliho, iklan koran, dan lain sebagainya.

Demi menambah wawasan dan melestarikan perkembangan *hand lettering*, peneliti berharap agar masyarakat lebih menghargai dan mengapresiasi karya-karya *hand lettering* di masa lalu maupun sekarang. Tidak hanya itu, kita sepatutnya mengapresiasi dan menghargai juga sosok-sosok seniman yang telah berkarir dan ikut berperan serta dalam perkembangan seni *hand lettering* di Indonesia, sehingga dapat menumbuhkan seniman-seniman muda sebagai penerus perjuangan para seniman *hand lettering* sebelumnya, dengan demikian teknik-teknik *hand lettering* baru pun akan bermunculan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dewojati, Kuncoro Wulan. 2009. *DESAIN GRAFIS SEBAGAI MEDIA UNGKAP PERIKLANAN*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Iniversitas Negeri Yogyakarta.
- Guba & Lincoln. 1988 *Evaluation*. San Fransisco: Jossey.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, M. Dini. 2017. *Hand Lettering Islam*. Lampung: CV. Iqro'.
- Kuncoro, Dewojati. 2009. *Desain Grafis Sebagai Media Ungkap Priklanan*. Yogyakarta : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rustan, Surianto. 2011. *Font & Tipografi*. Jakarta: Gramedia.
- Rustan, Surianto. 2014. *Layout-Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sasnyoto, Sadjiman Ebd. 2005. *Dasar-Dasar Tata Rupa dan Desain*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sembiring, Dermawan. 2008. *Buku Ajar Wawasan Seni*. Medan: Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas negeri Medan.
- Sihombing, Danton. 2003. *Tipografi Dalam Desain Grafis*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, Rahmat. 2010. *Desain komunikasi Visual: Teori dan Penerapan*. Yogyakarta: ANDI.